



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

## FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kh. Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat 15419 Telpn (021) 7442028 Fax (021) 7442330  
Website: www.fipumj.ac.id E-mail: fip@umj.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: 29/F.8-UMJ/VIII/2022

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan ini menugaskan kepada Saudari tersebut dibawah ini:

Nama : Dr. Adiyati Fathu Roshonah, M.Pd.  
Jabatan : Dosen PG-PAUD  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Untuk menjadi Narasumber pada kegiatan Webinar Selasa Seru: Semangat Berbagi Ilmu “Peran Guru dalam Pencegahan Perundungan dan Pelecehan Seksual terhadap Peserta Didik”, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 09 Agustus 2022  
Waktu : 08.00-16.00 WIB  
Tempat : Hotel Royal Pajajaran Bogor  
Jl. Raya Pajajaran No. 12, Babakan, Kota Bogor, Jawa Barat.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagai amanah dan dapat menyampaikan laporan setelah pelaksanaan tugas.

Jakarta, 06 Agustus 2022

Dekan,



Dr. Iswan, M.Si



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA  
KEPENDIDIKAN

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung D Lantai 13, Senayan, Jakarta

Telepon dan Faksimile (021) 57946130, 57946131, Laman <https://gurupauddikmas.kemdikbud.go.id>

Nomor : 1497 /B4/GT.02.05/2022 05 Agustus 2022  
Lampiran : Satu lembar  
Hal : Undangan Webinar Selasa Seru "Peran Guru dalam Pencegahan Perundungan dan Pelecehan Seksual terhadap Pesert Didik"

Yth.  
(Daftar nama terlampir)

Dalam rangka menyosialisasikan program, kebijakan, dan materi bagi Guru PAUD, Direktorat Guru PAUD dan Dikmas, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) akan melaksanakan kegiatan Webinar Selasa Seru: Semangat Berbagi Ilmu "Peran Guru dalam Pencegahan Perundungan dan Pelecehan Seksual terhadap Pesert Didik".

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan hormat kami mohon perkenan Saudara dapat hadir pada kegiatan dimaksud, yang akan dilaksanakan pada:

hari,tanggal : Selasa, 9 Agustus 2022  
pukul : 08.00 – 16.00 WIB  
tempat : Hotel Royal Padjajaran Bogor  
Jl. Raya Pajajaran No. 12, Babakan, Kota Bogor, Jawa Barat.

Untuk efektivitas penyelenggaraan kegiatan, dimohon kehadiran peserta tepat waktu dengan membawa kelengkapan alat dan bahan kerja.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Fahmi (ponsel 08978802676) atau Cinthya (ponsel 081947402000).

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Guru PAUD dan Dikmas,



Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed.  
NIP. 196508101989022001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha Dit. Guru PAUD dan Dikmas.

Lampiran 1 Surat Direktur Guru PAUD dan Dikmas  
Nomor : 497 /B4/GT.0205/2022  
Tanggal : 05 Agustus 2022

**DAFTAR NAMA PESERTA WEBINAR SELASA SERU  
“PERAN GURU DALAM PENCEGAHAN PERUNDUNGAN DAN  
PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PESERTA DIDIK”**

No.	Nama	Instansi
1.	Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
2.	Dr. Isniyati Sulistiani, M.Pd	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
3.	Kak Seto	LPAI
4.	Dr. Adiati Fathurosonah, M.Pd	Universitas Muhammadiyah Jakarta
5.	Dr. Ir. Masitowati Gatot, M.Si., M.Ed	Universitas Ibn Khaldun Bogor
6.	Hendrayatna Prawiranegara, S.Kom, M.Pd	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
7.	M. Dzaky F. Surapranata, S.E, M.Comm	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
8.	Cintha Murni Kamil, S.Pd	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
9.	M. Shalehuddin Al Ayubi, S.I.Kom., M.Hum	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
10.	Agung Budiarmoko	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
11.	Ika Ridhayanti, S.Kom, M.M	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
12.	Heni, M.Kom	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
13.	Rika Jayanti, S.E	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
14.	Risma Sinambela, S.Kom	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
15.	Yulfina Nurhapy, S.E	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
16.	M. Fahmi Basyar	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
17.	Pandu Junidhiawan	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
18.	Haris Maulana	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
19.	Desi Haryanti	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
20.	Hari Rustaman	Direktorat Guru PAUD dan Dikmas
21.	Wiaji Robian Dwi Cahya	PT. Abudi Cipta Kreasi



WEBINAR SELASA SERU  
*Semangat Berbagi Ilmu*

PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM  
PENCEGAHAN PERUNDUNGAN DAN  
PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PESERTA DIDIK



**Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed.**  
Direktur Guru PAUD dan Dikmas



**Dr. Ir. Masitowati Gatot, M.Si., M.Ed.**  
Universitas Ibn Khaldun Bogor



**Prof. Seto Mulyadi, M.Si. Psikolog**  
Ketua Lembaga Perlindungan Anak Indonesia



**Dr. Ir. Adiyati Fathu Roshonah, M.Pd.**  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

SELASA, 9 AGUSTUS 2022 PUKUL 13.30 – 15.30 WIB

LINK REGISTRASI: <https://bit.ly/SELASASERU-07>

LIVE YOUTUBE GURU PAUD DIKMAS



Guru PAUD Dikmas




gurupauddikmas



gurupauddikmas.kemdikbud.go.id

**MERDEKA  
BERMAIN**



# PERAN GURU DAN ORANGTUA DALAM PENCEGAHAN PERUNDUNGAN DAN PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PESERTA DIDIK

Webinar Selasa Seru

Semangat Berbagi Ilmu

Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI

9 Agustus 2022

Dr. Adiyati Fathu Roshonah, M.Pd.

Universitas Muhammadiyah Jakarta

[adiyati.fathuroshonah@umj.ac.id](mailto:adiyati.fathuroshonah@umj.ac.id)





**MENGAPA PENTING?**

## INDONESIA SAAT INI

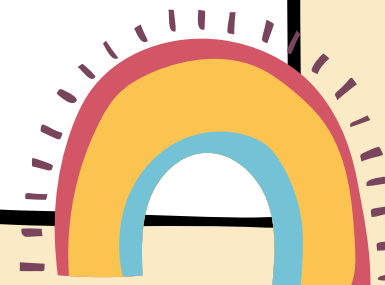
- Pemerintah Catat 6.500 Lebih Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak Sepanjang 2021
- Data KemenPPPA: 797 Anak Menjadi Korban Kekerasan Seksual Sepanjang Januari 2022
- PERUNDUNGAN dan PELECEHAN SEKSUAL masih menjadi salah satu isu besar yang sering terjadi di dunia pendidikan.
- Jumlah Kasus Bullying Anak di Sekolah Masih Tinggi (KPAI, 2022)

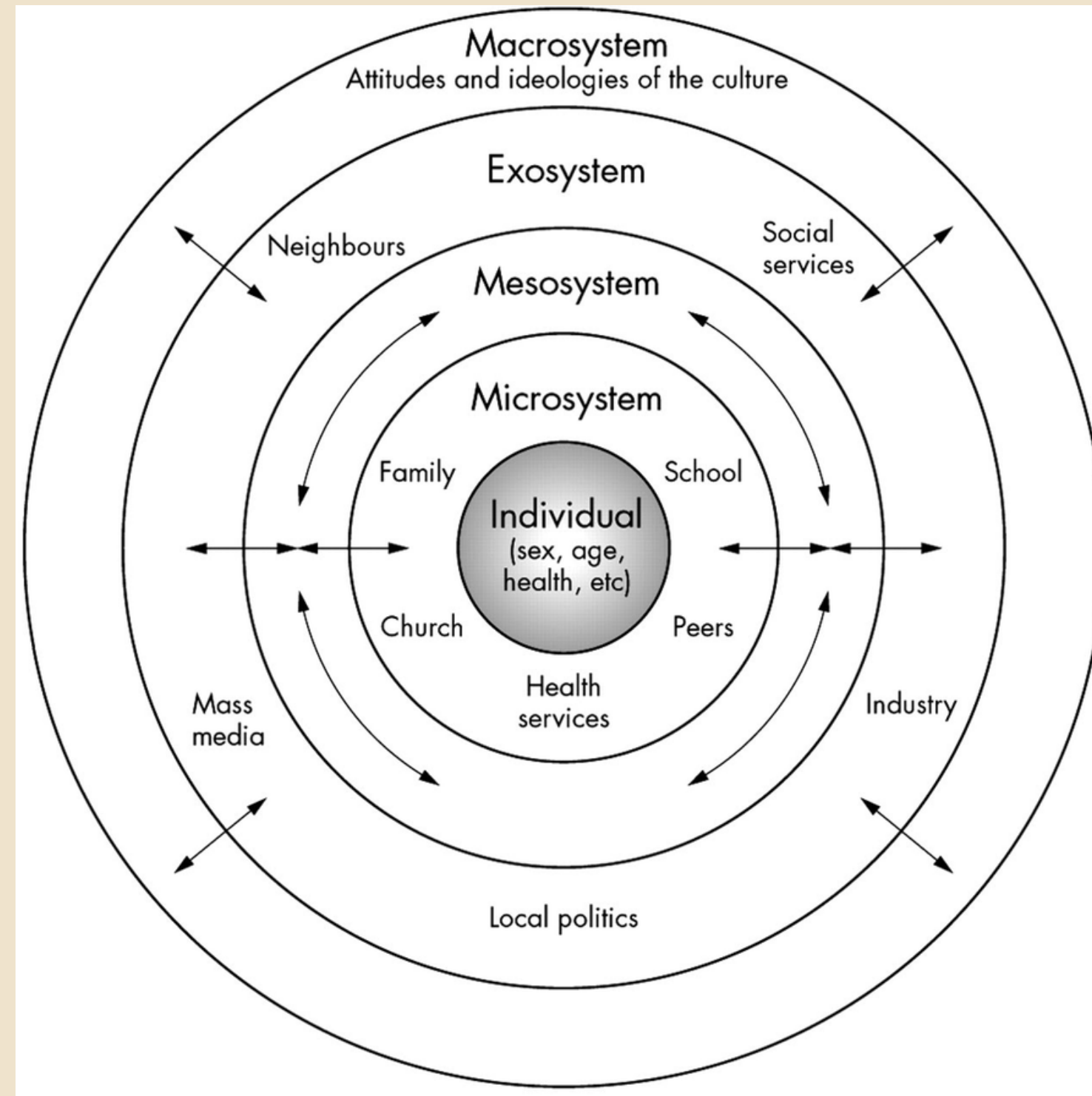
## DAMPAK PERUNDUNGAN

Kasus perundungan jika dibiarkan sangat berbahaya, karena bisa membuat korban berbuat di luar batas nalar hingga terjadi kasus pembunuhan.

## DAMPAK PELECEHAN SEKSUAL

- Selain dampak fisik, anak juga bisa mengalami dampak psikis (depresi, kecemasan, gangguan stress pasca trauma, gangguan makan, dan masalah seksual)
- Masalah seksual bisa jadi serius seperti fobia terhadap hubungan seks, atau bisa juga terbiasa melakukan kekerasan pada saat berhubungan seksual ketika dewasa

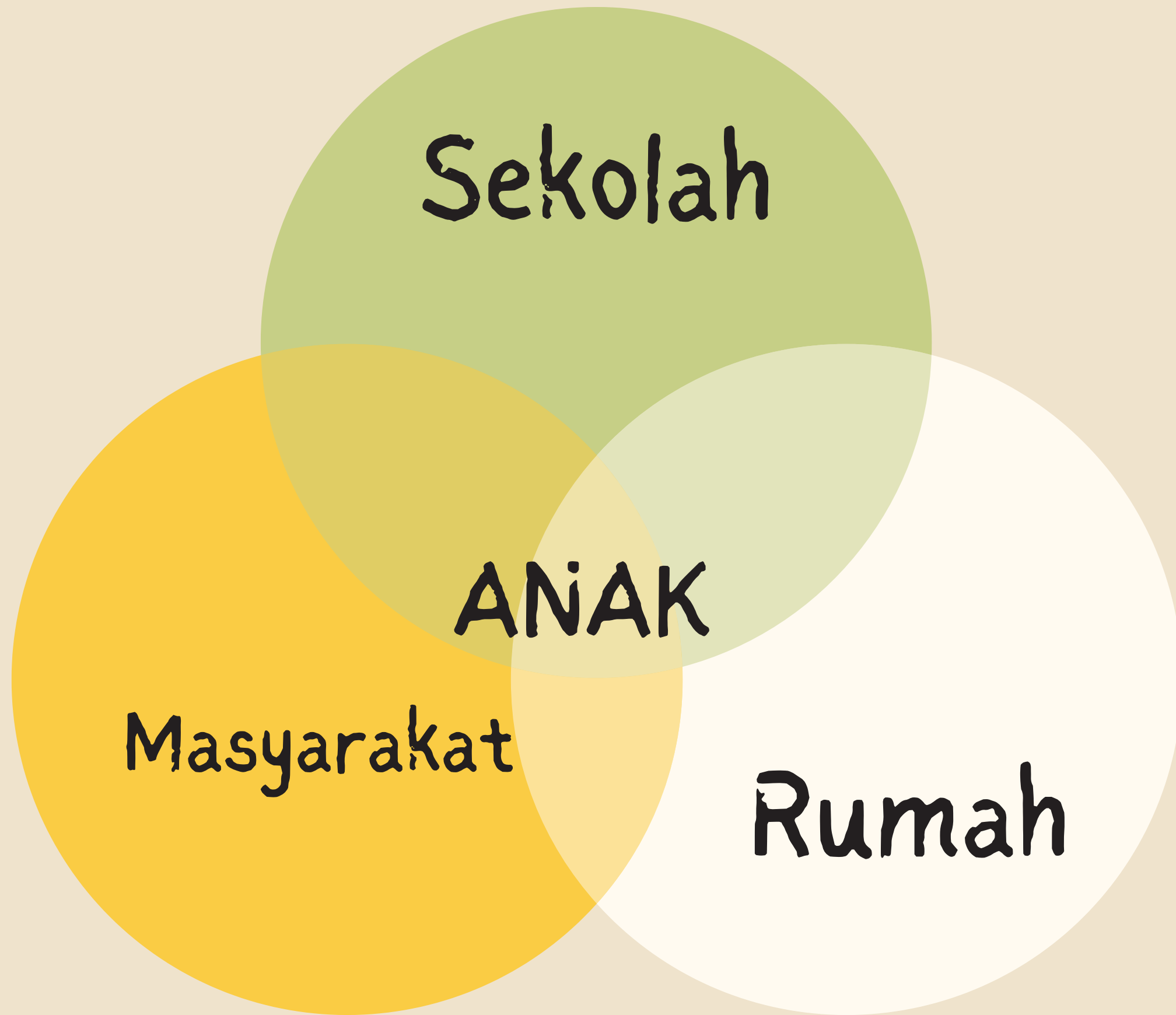




# TEORI EKOLOGI BRONFENBRENNER



# Tri Sentra Pendidikan



Sekolah

ANAK

Masyarakat

Rumah

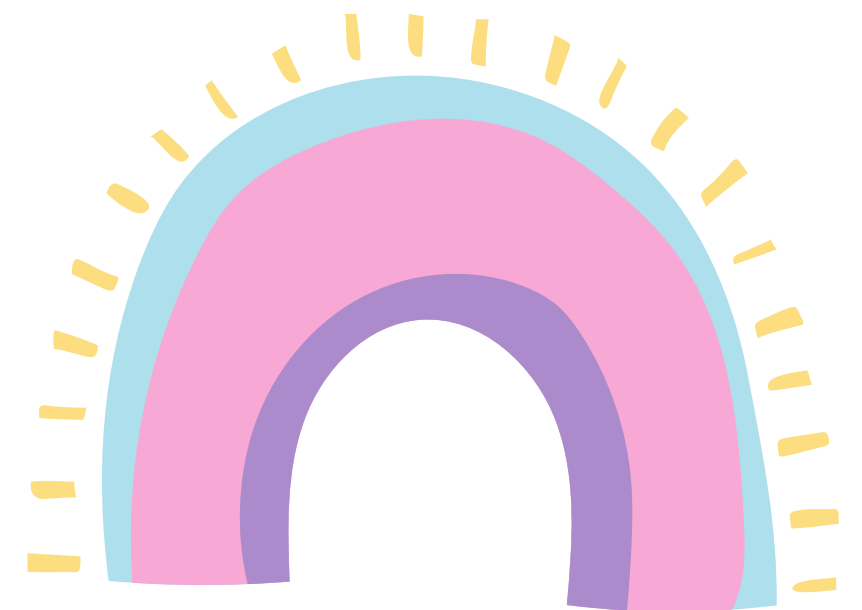
# AL-UMM AL MADRASATUL 'ULA

Rumah adalah sekolah pertama dan orang tua adalah guru pertama bagi anak

## ► PENDIDIKAN SEKSUAL TANGGUNG JAWAB SIAPA?

- Pendidikan Iman
- Pendidikan Moral
- Pendidikan Fisik
- Pendidikan Intelektual
- Pendidikan Psikologis
- Pendidikan Sosial
- **Pendidikan Seksual**

(Ulwan, 1988)



# BAGAIMANA PERAN GURU DAN ORANGTUA DALAM PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL?

- ✓ Pendidikan Seks yang Benar oleh Orangtua & Guru
- ✓ Bangun Komunikasi Efektif
- ✓ Beranikan dan Bangun Kepercayaan Diri Anak
- ✓ Hindari Conversation Stopper
- ✓ PD Bicara Seks dengan Anak, Atasi Kecanggungan
- ✓ Tahapan Mengkomunikasikan Seks pada Anak
- ✓ Ajarkan Anak Bagaimana Melindungi Diri
- ✓ Mempersiapkan Diri

# PENDIDIKAN SEKS YANG BENAR OLEH ORANGTUA DAN GURU



Pendidikan Seks **BUKAN**  
Mengajarkan Pornoaksi

Pengetahuan tentang organ  
reproduksi dengan **menanamkan**  
**moral, etika, komitmen dan**  
**agama** agar tidak terjadi  
"penyalahgunaan" organ  
reproduksi tersebut



Memberikan pengajaran,  
pengertian dan keterangan yang  
jelas untuk anak hal-hal yang  
berkaitan dengan seks sehingga  
saat usia selanjutnya ia memahami  
hal-hal yang berkaitan dengan  
**tanggung jawabnya** dalam  
kehidupan



Pendidikan Seks **BUKAN** tentang mendukung anak  
melakukan hubungan seksual, namun menjelaskan **fungsi**  
**alami seks** sebagai bagian diri mereka dan konsekuensi  
jika disalahgunakan



Talk Soon, Talk Often



PERAN Orangtua dan Guru  
**SANGAT PENTING** agar anak  
memperoleh informasi yang  
**BENAR** dan **SEHAT**



Anak penuh **RASA**  
**INGIN TAHU.**

Rasa Penasaran yang  
tidak dipantau dan  
dibimbing akan  
**MEMBAHAYAKAN**  
Anak

# PENDIDIKAN SEKS di RUMAH



Mengajarkan, mencontohkan dan mempraktekkan dan membiasakan **ETIKA**



Mensosialisasikan **NILAI-NILAI** yang dianut di dalam keluarga



Memperhatikan dan Mengajarkan Anak untuk **Bijak dalam Menggunakan MEDIA**



Memperhatikan **KAWAN** dan **LINGKUNGAN** di sekitar anak



Perhatikan **TUMBUH KEMBANG** Anak  
Tahapan **PSIKOSOSIAL**

- Percaya vs Curiga (Usia 0-1.5 Tahun)
- Membangun Otonomi/Kemandirian vs Ragu/Malu (Usia 1.5-3 Tahun)
- Inisiatif vs Rasa Bersalah (3-5 Tahun)
- Merasa Mampu/Kompeten vs Inferior/Rendah Diri (5-12 Tahun)
- Memiliki Identitas vs Kebingungan (12-18 Tahun)



**RASA INGIN TAHU** (curiosity), **INGIN MENCOBA**

Penuhi Rasa Keingintahuan tsb. jadilah orangtua yang **BISA** diandalkan  
Minimalkan kritikan qtau larangan.  
**BANGUN KOMUNIKASI** dan **ARAHKAN**

# Bangun Komunikasi Efektif

- Menjadi pendengar yang baik: **Active Listening**
- Buka pembicaraan yang **NYAMAN** dan **BERSAHABAT**
- Pastikan anak **PERCAYA** pada kita. Biarkan anak beropini tentang isu-isu seks tanpa takut adanya hukuman atau jadi bahan ejekan
- Pastikan anak merasa **DIMENGERTI, DIPAHAMI** dan **DIDUKUNG**
- Siap setiap saat ketika anak membutuhkan



# HINDARI Conversation Stopper



✓ Jangan mengatakan bahwa opini anak salah

✓ Jangan memotong & jangan berhenti mendengarkan, usahakan eye-contact (tatap mata), sentuh pundak

✓ Jangan mengkritik atau bereaksi dengan "horor"

✓ Jangan berasumsi bahwa mereka selalu membutuhkan bimbingan kita

✓ Santai, jangan bersikap tegang dan kaku serta terkesan bahwa kita sulit "dijangkau" anak

✓ Jangan tergesa-gesa berasumsi bahwa anak terlibat masalah serius atau mereka sedang berada dalam masalah saat mereka bertanya tentang seks



# PeDe BICARA SEKS, ATASI KECANGGUNGAN

- Jika kita merasa malu atau merasa apa yang kita sampaikan memalukan, katakan saja dan jika perlu tertawalah
- Jika kita merasa kurang nyaman, katakan sejujurnya. Kita bisa mencari waktu dan momen yang lebih tepat
- Jika ada pertanyaan yang tidak bisa kita jawab, jujurilah, buka referensi. Jika perlu cari referensi bersama anak
- Manfaatkan dan gunakan semua hal (media) yang ada di sekitar kita untuk menjelaskan
- Pengalaman adalah guru terbaik, manfaatkan
- Jelaskan nilai-nilai yang kita anut dan pegang



# Tahapan Mengkomunikasikan Seks pada Anak

**MENDIDIK**  
tidak bisa  
**MENDADAK**

## 0-2 Tahun

- Bantu anak mengenali nama-nama bagian tubuh, sebutkan apa adanya
- Bereaksi normal saat anak menyentuh bagian genital, beri penjelasan
- Ajarkan cara merawat anggota tubuh termasuk genital (alat kelamin)
- Pastikan tumbuh rasa percaya (trust) pada lingkungan

## 2-5 Tahun

- Beri anak edukasi tentang perbedaan tubuh laki-laki dan perempuan
- Mulai latih kemandirian agar tumbuh rasa percaya diri
- Tidak mengganti penyebutan alat kelamin
- Memperkenalkan fungsi organ tubuh termasuk alat kelamin
- Mengenalkan cara merawat dan melindungi diri, beri apresiasi untuk kemajuan-kemajuan kecil
- Mengenalkan apa yang harus dilakukan untuk perlindungan diri

## 5-8 Tahun

- Memperkuat kembali pemahaman yang baik tentang bagian tubuh pribadi yang harus dilindungi
- Memperkuat kembali apa yang harus dilakukan untuk melindungi diri
- Mengajarkan tentang nilai-nilai serta norma agama yang diyakini serta norma sosial terkait pendidikan seksual
- Ajak anak mengamati perkembangan tubuhnya

## 8-12 Tahun

- Memberi informasi tentang perubahan fisik saat menjelang pubertas. Kaitkan dengan kesehatan, norma agama & sosial
- Ajarkan cara menyikapi menstruasi atau mimpi basah
- Memberi pengertian bahwa pubertas adalah hal yang alami dan merupakan tahapan perkembangan individu

# Tahapan Mengkomunikasikan Seks pada Anak

## 12-14 Tahun

- Mengedukasi anak tentang sistem reproduksi, bagaimana caranya bekerja dan konsekuensi dari sisi biologis, psikologis dan sosial jika disalahgunakan
- Keterbukaan komunikasi
- Hindari menghakimi
- Memberi arahan untuk menunda kesenangan

## 15-18 Tahun

- Mengarahkan pengetahuan seks yang ehat karena di usia ini anak sudah mulai mengetahui penyimpangan seksual
- Membicarakan tentang arti pernikahan berikut tanggung jawabnya serta dampak pernikahan dini bagi kesehatan karena alat reproduksi belum berkembang sempurna
- Beri penjelasan tentang aturan hukum pelecehan seksual



# YUK, PERSIAPKAN DIRI

- BELAJAR sebanyak-banyaknya
- SIAPKAN dan SEDIAKAN back-up informasi (buku, majalah, tabloid, artikel, ensiklopedi, video, media sosial, komunitas)
- Bicara tentang seks adalah topik yang biasa, **bukan tabu**





**BAGAIMANA  
MENGAJARKAN ANAK  
MELINDUNGI DIRI?**



AYAH BUNDA DAN BAPAK  
IBU GURU SANGAT  
SAYANG PADAMU!

KAMU SANGAT  
BERHARGA



AYO JADI ANAK BERANI!

KAMU SANGAT  
HEBAT DAN  
LUAR BIASA



**KATAKAN TIDAK!**

**JIKA ADA ORANG YANG  
TIDAK DIKENAL  
MENGAJAK ATAU  
MEMBERIMU HADIAH**



**KATAKAN TIDAK!**

**JIKA ADA ORANG  
MENGAJAKMU KE TEMPAT  
SEPI DAN MEMAKSA  
MELIHAT BAGIAN PRIBADI  
TUBUHMU**





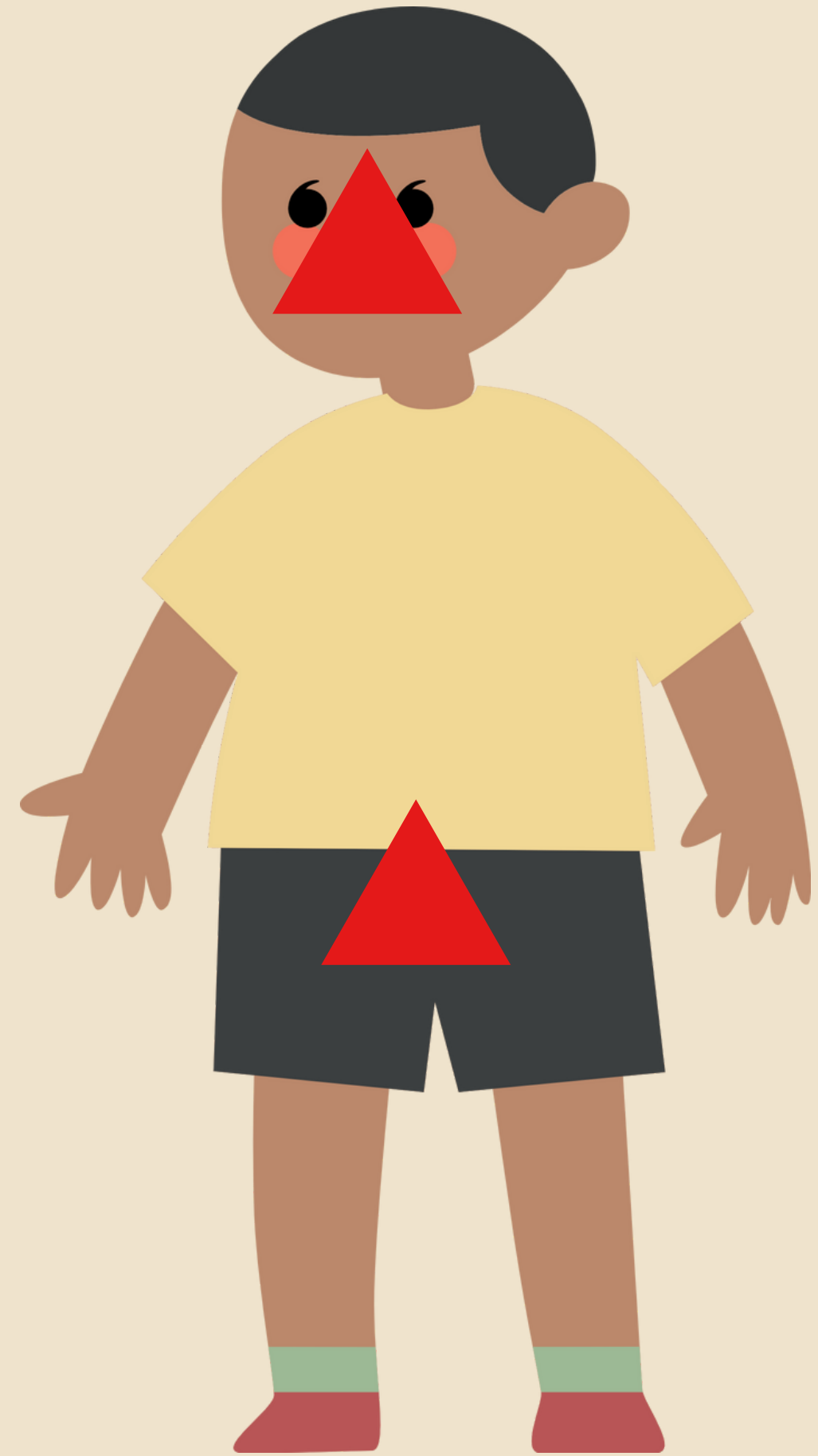
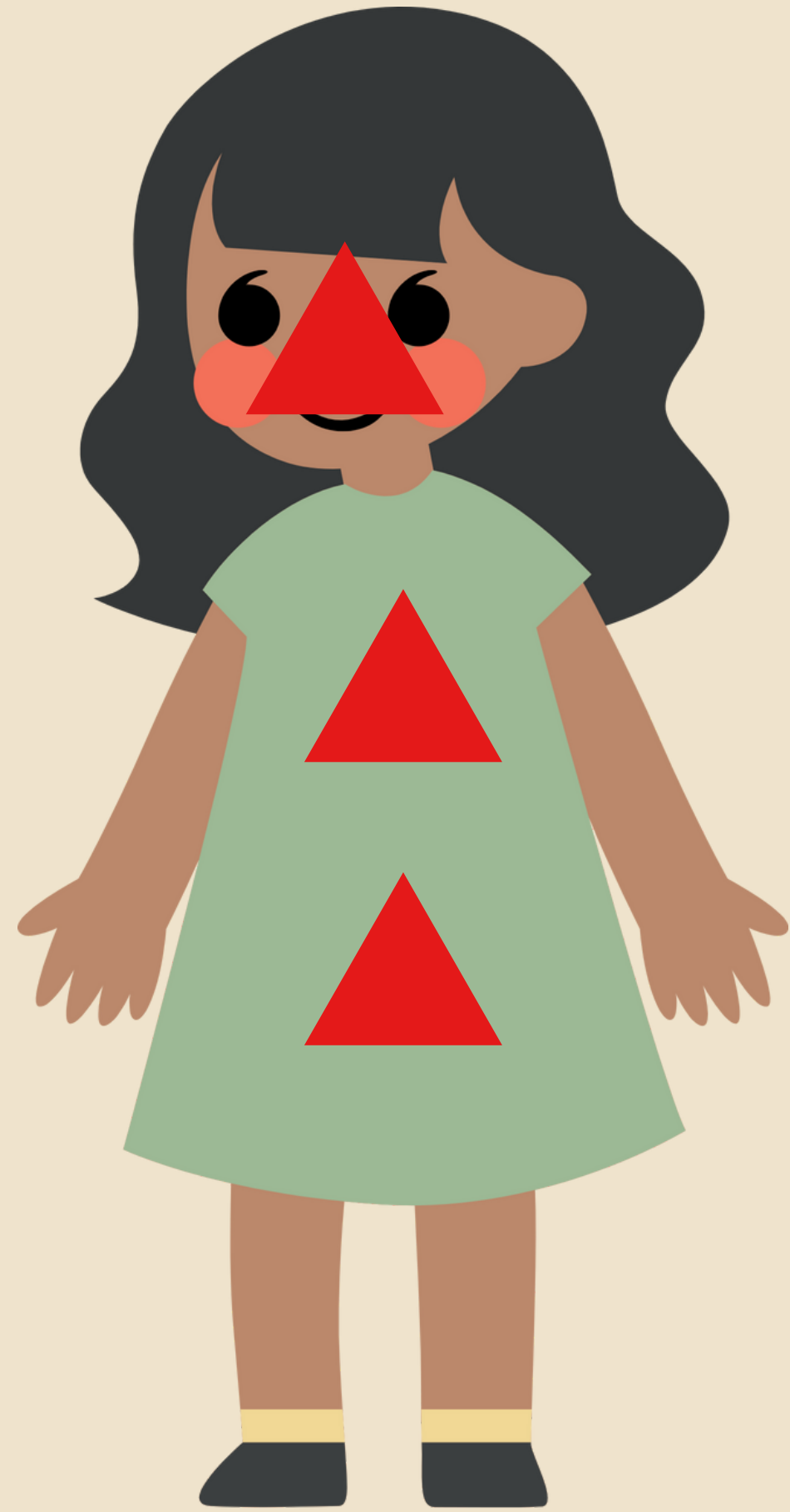
**KATAKAN TIDAK!**

**JIKA ADA ORANG  
MEMAKSA MEMBUKA  
BAJUMU DAN  
MENYENTUH BAGIAN  
PRIBADIMU**

# BAGIAN TUBUH YANG TIDAK BOLEH DILIHAT DAN DISENTUH OLEH ORANG LAIN



- MULUT
- DADA
- KEMALUAN
- PANTAT/BOKONG





Biasakan memakai  
baju yang menutup  
bagian pribadimu. ya

Jangan suka pipis di  
sembarang tempat, ya.  
Kalau pipis di toilet  
atau tempat tertutup



# JIKA ADA YANG MENYAKITIMU

- Teriaklah atau minta bantuan
- Ceritakan pada guru atau orangtuamu
- Hubungi polisi atau telpon ke 110





Sentuhan boleh 2x  
Kepala, tangan dan kaki  
Karena sayang 3x  
Sentuhan tidak boleh 2x  
Yang tertutup baju dalam  
Katakan tidak boleh  
Lebih baik menghindar  
Bilang pada Bu Guru  
Bilang pada Ayah Ibu





# BAGAIMANA PERAN GURU DALAM PENCEGAHAN PERUNDUNGAN?

## 1. MERANCANG PROGRAM ANTI PERUNDUNGAN DI SATUAN PAUD

- ✓ **Menyamakan** Pemahaman seluruh stakeholder (guru, keposek, tenaga kependidikan, orangtua)
- ✓ **Kurikulum** dengan Muatan Pencegahan Perundungan
- ✓ **Sarpras (Sarana Prasarana)** Pencegahan Perundungan
- ✓ **Buku Panduan** Pencegahan Perundungan
- ✓ **Perencanaan Pembelajaran, Media Belajar dan Bahan Ajar** Pencegahan Perundungan
- ✓ **Media Publikasi** Pencegahan Perundungan
- ✓ **SOP (Standard Operating Procedure)** Pencegahan Perundungan
- ✓ **Kolaborasi** Pentahelix

# BAGAIMANA PERAN GURU DALAM PENCEGAHAN PERUNDUNGAN?

## 2. MERANCANG PROGRAM ANTI PERUNDUNGAN DI DALAM KELAS



**Materi Pembelajaran** Bebas Perundungan  
Membiasakan BICARA BAIK, JELAS, RAMAH, SOPAN, SANTUN, EMPATIK, PENUH PENGHARGAAN, PENGHORMATAN



Guru Mengembangkan & Melatih Kemampuan Anak **Mengungkapkan Apa yang Dirasakan dan Dipikirkannya** kepada Orang Lain



Guru Lebih **Peka** terhadap Perubahan Perilaku Anak



**Sikap Guru** dalam Berinteraksi dengan Anak Harus Bebas Perundungan



**Bermain Peran** dengan Tema Melawan Perundungan, dengan Melibatkan Peserta Didik

## LAKUKAN HAL PRAKTIS INI

- Guru membiasakan **menanyakan apa yang dirasakan** anak setiap hari
- Guru membantu anak **mengenali perasaannya**
- Guru **mengapresiasi** semua anak dengan memajang hasil karyanya
- Guru **memuji** semua anak dan pandai mencari kelebihan anak, bukan kekurangannya
- Guru menumbuhkan **sikap berani** anak melaporkan tindakan perundungan
- Guru **segera bereaksi** saat ada kejanggalan pada perilaku dan kondisi anak

## BAGAIMANA JIKA TERLANJUR TERJADI PERUNDUNGAN?

- Guru mengajak anak bercakap-cakap dan **mendengarkan** Pelaku untuk mengetahui alasan mengapa ia melakukan perundungan tsb, untuk mengembangkan **empati** anak
- Guru mengajak Korban bercakap-cakap untuk **mendengarkan** perasaannya dan **memotivasi** anak untuk bangkit
- Untuk Pelaku yang **MEMBAHAYAKAN** teman-temannya, guru perlu mengambil **tindakan khusus** (duduk dekat guru dan pengawasan ekstra)

# BAGAIMANA PERAN GURU DALAM PENCEGAHAN PERUNDUNGAN?

## 3. PROGRAM INTERVENSI INDIVIDU



Pada kasus-kasus yang sudah berdampak buruk (anak menolak pergi ke sekolah, menjadi lebih cengeng, tidak bisa tidur, mimpi buruk, dll). Guru perlu **meminta bantuan Profesional**



**Mengidentifikasi** anak secara individu, baik yang memiliki potensi melakukan perundungan, maupun yang berpotensi menjadi korban

# BAGAIMANA PERAN GURU DALAM PENCEGAHAN PERUNDUNGAN?

## 4. PROGRAM KERJASAMA DENGAN MASYARAKAT

- ✓ Masyarakat dapat berperan melakukan **PELATIHAN EFEKTIF** membina Guru dan Tenaga Kependidikan dalam upaya pencegahan perundungan
- ✓ Menjadi GURU TAMU secara berkala dalam upaya **penguatan karakter** dan perilaku anak
- ✓ Melakukan **PENDAMPINGAN** kepada anak-anak yang terlalu aktif dan berpotensi melakukan perundungan
- ✓ Kerjasama melibatkan **PERGURUAN TINGGI, DUNIA USAHA dan DUNIA INDUSTRI** untuk **pelatihan pencegahan perundungan**

# BAGAIMANA PERAN ORANGTUA DALAM PENCEGAHAN PERUNDUNGAN?

- ✓ **PENGASUHAN POSITIF:** Pengertian dan pemahaman kehidupan sosial yang baik. Melatih anak BMM (Berfikir, Memilih, Memutuskan). Menunjukkan perhatian. Mengamati tumbuh kembang dan perubahan perilaku anak (perubahan fisik dan psikologis)
- ✓ Melakukan **KOMUNIKASI EFEKTIF**, hangat dan terbuka. Saling menghargai, menghormati, mendengarkan sehingga anak merasa **DIMENGERTI** dan akan **TUMBUH RASA PERCAYA DIRI**
- ✓ Menjadi **TELADAN** (ROLE MODEL) dalam berperilaku
- ✓ **PEKA** terhadap **PERUBAHAN PERILAKU** anak



Mari Bersama Jaga dan Lindungi Anak-anak Kita dari Perundungan dan Pelecehan Seksual agar Mereka Tumbuh dan Berkembang Sehat dan Bahagia. Berprestasi dan Bermasa Depan Cerah untuk Indonesia Unggul dan Bermartabat

